

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetengahkan peran media sosial yang dijadikan sebagai strategi komunikasi politik dalam sebuah postur kelembagaan politik. Penelitian ini fokus pada bagaimana strategi kampanye media sosial Partai Kebangkitan Bangsa (khusus DIY) pada Pemilu 2019 dan implikasi terhadap Ketahanan partai politik. Penelitian ini mencoba mencari celah dari relasi media dan politik serta implikasinya bagi ketahanan politik secara umum.

Jenis yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pilihan pada metode kualitatif semata-mata melihat makna dan proses dari pada hasil suatu aktivitas. Sementara objek dalam penelitian ini adalah postingan media sosial (Facebook) DPW PKB Daerah Istimewa Yogyakarta dari rentang waktu 1-30 April 2019 dan teknik pengumpulan data yang meliputi wawancara mendalam (*in-depth interview*) terhadap beberapa pengurus teras PKB DIY dan studi dokumen yang meliputi postingan media social Facebook DPW PKB DIY.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa strategi kampanye yang dilakukan oleh PKB DIY, melalui media sosial pada masa menjelang pemilu terdiri dari beberapa langkah dan bentuk; Pertama, merawat ketokohan. Ketokohan tersebut mejadi konsesi bagi kecenderungan terpikatnya basis-basis Nahdliyin. Kedua Memantapkan kelembagaan dan yang terakhir adalah merawat kebersamaan seperti propaganda dengan program ziarah kubur, solidaritas, dan ramah tradisi. Kemudian dari sisi ketahanan partai politik, irisan strategi media sosial PKB dengan ketahanan partai politik sebagai berikut: Pertama, *The capacity of Political Parties*, pada postingan parade kebangsaan yang dilakukan oleh PKB menjadi menjadi bukti otentik bagaimana jalan politik PKB adalah jalan menuju ketahanan politik nasional. Kedua, *Poltical Communication Tools*, dalam postingan Facebook PKB berperan sebagai komunikator politik yang bertugas untuk menyampaikan informasi dari masyarakat kepada pemerintah ataupun sebaliknya. Terakhir, adalah *Ideologi of Political Parties*. Dalam konteks ini postingan ideologi PKB sesungguhnya telah menjadi bagian integral dari ikut serta mengokohkan dan menerjemahkan ideologi bangsa yaitu sikap PKB tidak jauh berbeda dengan Negara dalam hal memandang Pancasila atau Islam atau relasi agama dan negara.

Kata Kunci: PKB, Facebook, Ketahanan Partai Politik

ABSTRACT

This research aims to explore the role of social media as a political communication strategy in a political institutional posture. This study focuses on the social media campaign strategy of the Partai Kebangkitan Bangsa/National Awakening Party (DIY) in the 2019 General Election and the implications for the resilience of political parties. This study tries to find a slit in media and political relations and their implications for political resilience in general.

The type applied in this research is the qualitative research. The choice of qualitative methods merely notices at the meaning and process rather than the results of an activity. While the objects in this research are social media posts (Facebook) of DPW PKB Yogyakarta Special Region from April 1-30 2019 and data collection techniques includes in-depth interviews with several PKB DIY executives and document studies covering DPW PKB DIY's Facebook social media post.

The results of this study are that the campaign strategy carried out by PKB DIY, by means of social media in the period leading up to the election, consists of several steps and forms; First, maintaining of the personage. This character becomes a concession to the tendency for captivation of Nahdliyin bases. The second is to strengthen the institutions and the last is to maintain togetherness, such as a propaganda by means of a grave pilgrimage program, solidarity, and friendly to traditions. Then in terms of political party resilience, the slices of PKB's social media strategy with political party resilience are as follows: First, The capacity of Political Parties, the posting of the national parade carried out by PKB becomes authentic evidence of how PKB's political line is a road to national political resilience. Second, Political Communication Tools, in PKB's Facebook post, functions as a political communicator whose job is to convey information from the public to the government or vice versa. Lastly, is the Ideology of Political Parties. In this context, posting the ideology of PKB has actually become an integral part of participating in strengthening and translating the nation's ideology, namely the attitude of PKB is not much different from the State in terms of viewing Pancasila or Islam or the relationship between religion and the state.

Keyword : PKB, Facebook, Political Party Resilience